

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perusahaan industri mampu membawa hal positif di dalam ketenaga kerjaan. Peningkatan kinerja karyawan perlu agar menghasilkan output yang baik. Tenaga kerja sangat berperan dalam menentukan tercapainya tujuan suatu perusahaan. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan mempunyai peran yang sangat besar dalam suatu perusahaan. Setiap perusahaan menyadari bahwa sumber daya manusia yang profesional, terpercaya, berkompeten dan tekun adalah kunci bagi perusahaan untuk mencapai tujuannya. Tujuan dari suatu perusahaan adalah memperoleh laba serta adanya kontinuitas kelancaran dalam menjalankan usahanya. Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan salah satu persyaratan yang ditetapkan dalam hubungan ekonomi perdagangan barang dan jasa antar negara yang harus dipenuhi oleh seluruh negara anggota, termasuk bangsa Indonesia.

Pembangunan nasional bangsa Indonesia adalah pembangunan disegala bidang kehidupan yang dilaksanakan secara menyeluruh dan berkesinambungan, termasuk bidang kesehatan dan keselamatan kerja. Pembangunan Nasional merupakan cerminan kehendak terus-menerus meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat Indonesia secara adil dan merata, serta mengembangkan kehidupan masyarakat dan penyelenggaraan negara yang maju dan demokratis berdasarkan Pancasila (Wikipedia).

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah melindungi para pekerja dalam menjalankan pekerjaannya yang berimbas pada kinerja perusahaan. Kecelakaan kerja adalah kejadian yang tidak terduga dan tidak diharapkan. Biasanya kecelakaan menyebabkan, kerugian material dan penderitaan dari yang paling ringan sampai kepada yang paling berat. Tanggung jawabnya pemerintah tetapi perusahaan dan tenaga kerja harus mengerti akan pentingnya K3 dalam kinerja suatu perusahaan. Suatu perusahaan yang menerapkan K3 ditempat kerja dapat didukung oleh adanya pasal 27 ayat (2) UUD 1945 yang menyatakan bahwa:

“Setiap warga Negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”. Atas dasar pasal tersebut maka telah disusun UU tentang pokok-pokok mengenai tenaga kerja dengan dikeluarkannya UU Nomor 13 Tahun 2003 penjelasan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja disebutkan dalam Bab X Pasal 86 yang berbunyi: “Setiap pekerja atau buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas: a) keselamatan dan kesehatan kerja, b) moral dan kesusilaan, dan c) perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama.

Perkebunan Kayumas merupakan perkebunan kopi arabica dengan *Brand Name* “*Java Coffe Kayumas*” yang digunakan sebagai nama eksportnya. Selain kopi yang merupakan nama komoditi pokok dari perkebunan Kayumas, juga dirintis penanaman tanaman kayu-kayuan yang mempunyai nilai ekonomis tinggi dan sekaligus pada saat ini sangat dibutuhkan untuk memperbaiki iklim di sekitarnya.

Industri yang bergerak di bidang produksi maka dituntut untuk memiliki sistem manajemen K3 yang baik dan tepat. Sistem manajemen K3 yang baik, akan mampu menciptakan lingkungan kerja yang efektif, nyaman, aman, sehat dan efisien. Pada PTPN XII Persero Kayumas Situbondo penerapan K3 mengalami beberapa masalah yang belum diketahui oleh karyawan, dan keadaan K3 yang harus di perbaiki di bagian produksi pada PTPN XII Persero Kayumas Situbondo. Dikarenakan perusahaan yang baik mampu menerapkan K3 dan menjamin keselamatan dan kesehatan kerja. Pada perusahaan ini saya sebagai peneliti belum mengetahui penuh apakah perusahaan ini sudah mengembangkan sistem manajemen K3 (SMK3). Kinerja yang baik dari para karyawannya akan berpengaruh terhadap seberapa banyak dan seberapa baik output yang dihasilkan selama mereka bekerja. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan pengkajian lebih lanjut mengenai penerapan manajemen K3 dengan harapan dapat mengoptimalkan kinerja karyawan sehingga juga berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara serempak terhadap kinerja karyawan pada PTPN XII Persero Kayumas Situbondo.
2. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan pada PTPN XII Persero Kayumas Situbondo.
3. Apakah variabel kesehatan kerja merupakan variabel yang dominan mempengaruhi PTPN XII Persero Kayumas Situbondo.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan adapun tujuan dari penelitian ini:

1. Menganalisis dan menguji pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja secara serempak terhadap kinerja karyawan pada bagian produksi PTPN XII Persero Kayumas Situbondo.
2. Menganalisis dan menguji pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja secara parsial terhadap kinerja karyawan PTPN XII Persero Kayumas Situbondo.
3. Mengetahui keselamatan dan kesehatan kerja mempunyai pengaruh dominan terhadap kinerja karyawan pada PTPN XII Persero Kayumas Situbondo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja karyawan terhadap kinerja karyawan pada PTPN XII Persero Kayumas Situbondo :

1. Bagi penulis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti khususnya tentang keselamatan dan kesehatan.

2. Bagi perusahaan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan atau acuan sebagai pemikiran perusahaan dalam menilai dan mengambil keputusan tentang keselamatan dan kesehatan kerja.
3. Bagi pihak lain Penelitian ini mampu dijadikan referensi tugas akhir atau bahan informasi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sama.